



OPTIMASI PEMANFAATAN RUANGAN KOLEKSI SIRKULASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU (UMB)

Sri Handayani¹, Surya Ade Saputera², Romidi Saputra Jaya³, Bayu Anggara⁴, Muhammad Rohman Dani⁵, Lety Lestari⁶, Nanda Vieri Baraja⁷

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

Email: yani@umb.ac.id¹, adesurya2012@gmail.com², romikdr5@gmail.com³, anggaamp14@gmail.com⁴, muhammadrohmandani1@gmail.com⁵, letylestari15@gmail.com⁶, nandavierib@gmail.com⁷

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan ruang koleksi sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) guna meningkatkan efisiensi dan kenyamanan pengguna dalam mengakses layanan perpustakaan. Ruang koleksi sirkulasi merupakan salah satu area penting dalam mendukung aktivitas akademik, sehingga penataan yang optimal diperlukan untuk memaksimalkan fungsi ruang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara dengan petugas perpustakaan, dan dokumentasi fasilitas yang tersedia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan UMB telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti AC yang membuat ruangan sejuk, meja belajar, koleksi buku yang lengkap, bean bag, komputer, Wi-Fi, serta loker untuk penyimpanan barang. Selain itu, perpustakaan didukung oleh 11 petugas yang kompeten dan tidak menghadapi kendala berarti dalam operasional sehari-hari. Meskipun fasilitas sudah memadai, hasil analisis menunjukkan adanya potensi peningkatan dalam pengaturan ruang dan alur sirkulasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan efisien. Rekomendasi yang diberikan meliputi penataan ulang furnitur, pengoptimalan area baca santai, dan peningkatan aksesibilitas koleksi agar dapat lebih memenuhi kebutuhan pengguna.

Kata Kunci : Optimasi Ruang, Koleksi Sirkulasi, Perpustakaan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Fasilitas Perpustakaan

Abstract

This study aims to optimize the utilization of the circulation collection space at the Library of Universitas Muhammadiyah Bengkulu to improve efficiency and user comfort in accessing library services. The circulation collection area plays a crucial role in supporting academic activities, making optimal space management essential to maximize its function. The research uses a descriptive qualitative method with data collected through

Article History

Received: Februari 2025
Reviewed: Februari 2025
Published: Februari 2025

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Kohesi.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Kohesi



This work is licensed
under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



direct observation, interviews with library staff, and documentation of available facilities. The results show that the Universitas Muhammadiyah Bengkulu Library is equipped with various facilities, including air conditioning, study desks, a comprehensive collection of books, bean bags, computers, Wi-Fi, and lockers, supported by 11 competent staff members. Although the facilities are adequate, the analysis indicates potential improvements in space arrangement and circulation flow to create a more comfortable and efficient learning environment. The study recommends rearranging furniture, optimizing reading areas, and enhancing collection accessibility to better meet users' needs.

Keywords : *Space Optimization, Circulation Collection, Library, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Library Facilities*

PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran vital dalam mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Sebagai pusat informasi, perpustakaan dituntut untuk menyediakan layanan yang optimal guna memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika. Salah satu layanan utama yang berperan langsung dalam interaksi dengan pengguna adalah layanan sirkulasi, yang mencakup peminjaman dan pengembalian koleksi bahan pustaka (Putra & Sari, 2021). Efektivitas layanan ini sangat dipengaruhi oleh penataan ruang koleksi sirkulasi yang efisien dan nyaman.

Penataan ruang yang optimal tidak hanya mempermudah akses pengguna terhadap koleksi, tetapi juga meningkatkan kenyamanan dan efisiensi dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Fasilitas yang memadai, seperti pendingin ruangan (AC), meja belajar, koleksi buku yang lengkap, bean bag, komputer, Wi-Fi, dan loker, merupakan faktor pendukung yang esensial. Namun, tanpa didukung oleh tata ruang yang baik, fasilitas tersebut belum tentu dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna (Sugiyono, 2019).

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu telah menyediakan berbagai fasilitas tersebut dan didukung oleh 11 petugas yang kompeten. Meskipun demikian, optimalisasi penataan ruang koleksi sirkulasi masih diperlukan untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan dapat berjalan lebih efektif dan efisien (Arifin, 2020). Dengan penataan ruang yang tepat, diharapkan pengguna dapat dengan mudah mengakses koleksi yang dibutuhkan, serta merasa nyaman dan betah berada di dalam perpustakaan.

Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada upaya mengidentifikasi dan mengoptimalkan pemanfaatan ruang koleksi sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas layanan sirkulasi, sehingga dapat lebih mendukung kebutuhan akademik dan penelitian sivitas akademika secara maksimal.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatar dapat ditarik tiga rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi pemanfaatan ruang koleksi sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu saat ini?



2. Apa saja faktor yang menghambat efektivitas pemanfaatan ruang koleksi sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu?
3. Bagaimana strategi optimalisasi ruang koleksi sirkulasi untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi layanan perpustakaan?

TUJUAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis kondisi pemanfaatan ruang koleksi sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu saat ini.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat efektivitas pemanfaatan ruang koleksi sirkulasi di perpustakaan.
3. Untuk merumuskan strategi optimalisasi ruang koleksi sirkulasi guna meningkatkan kenyamanan dan efisiensi layanan perpustakaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai pemanfaatan ruang koleksi sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Metode ini dipilih untuk mengidentifikasi kondisi nyata di lapangan terkait tata letak ruang, fasilitas yang tersedia, dan efektivitas pemanfaatan ruang oleh pengguna. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap penataan ruang koleksi sirkulasi, wawancara dengan petugas perpustakaan dan pengguna, serta dokumentasi fasilitas yang ada. Observasi dilakukan untuk mengamati alur sirkulasi pengguna dan efektivitas tata letak ruang, sementara wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai kendala dan kebutuhan pengguna.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan secara kualitatif dengan cara mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari hasil observasi dan wawancara. Data yang diperoleh kemudian dikategorikan dan dianalisis untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada serta peluang optimalisasi ruang. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan keakuratan informasi. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam merumuskan rekomendasi strategi optimalisasi pemanfaatan ruang koleksi sirkulasi di perpustakaan agar dapat mendukung kenyamanan dan efektivitas layanan bagi pengguna.

PEMBAHASAN

Kondisi Pemanfaatan Ruang Koleksi Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Ruang koleksi sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu merupakan salah satu area vital yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan peminjaman bahan pustaka bagi seluruh sivitas akademika. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, kondisi pemanfaatan ruang koleksi sirkulasi saat ini telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung seperti AC yang menjaga kesejukan ruangan, meja belajar yang memadai, koleksi buku yang lengkap, bean bag untuk area baca santai, komputer untuk pencarian katalog, Wi-Fi, serta loker penyimpanan barang. Fasilitas ini didukung oleh 11 petugas perpustakaan yang membantu dalam pelayanan peminjaman dan pengembalian buku.

Namun, meskipun fasilitas yang tersedia cukup memadai, hasil observasi menunjukkan adanya beberapa aspek yang masih dapat dioptimalkan dalam pemanfaatan ruang koleksi sirkulasi. Tata letak rak buku saat ini cenderung kurang terorganisir, sehingga beberapa koleksi sulit dijangkau oleh pengguna. Selain itu, alur sirkulasi pengguna di dalam ruangan belum tertata secara efisien, menyebabkan beberapa area menjadi sempit dan rawan terjadi kemacetan saat perpustakaan dalam kondisi ramai. Ruang baca yang tersedia, meskipun nyaman dengan adanya bean bag dan meja belajar, belum sepenuhnya mampu menampung jumlah pengguna yang tinggi pada waktu-waktu tertentu, seperti menjelang ujian atau tugas akhir (Andini, 2020).

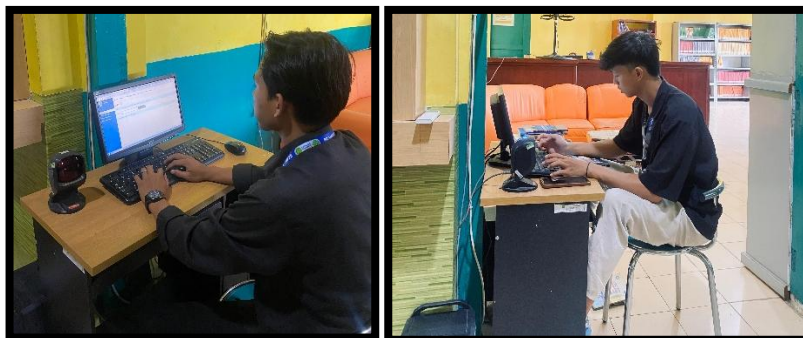
Dari segi pencahayaan dan ventilasi, perpustakaan telah menyediakan pencahayaan yang cukup dan sistem pendingin ruangan yang memadai. Namun, beberapa sudut ruangan masih terasa kurang terang, terutama di area rak koleksi yang terletak di pojok ruangan. Hal ini dapat mempengaruhi kenyamanan pengguna dalam mencari bahan pustaka. Selain itu, meskipun perpustakaan memiliki akses Wi-Fi, beberapa pengguna mengeluhkan kecepatan jaringan yang terkadang tidak stabil di area tertentu (Fadilah, 2021).

Secara keseluruhan, kondisi pemanfaatan ruang koleksi sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu dioptimalkan. Dengan penataan ulang tata letak rak buku, perbaikan alur sirkulasi pengguna, serta peningkatan kualitas fasilitas pendukung seperti pencahayaan dan jaringan Wi-Fi, diharapkan perpustakaan dapat memberikan layanan yang lebih efektif dan nyaman bagi seluruh sivitas akademika.

Ruang koleksi sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu merupakan salah satu area penting yang mendukung aktivitas akademik. Selain berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan peminjaman bahan pustaka, perpustakaan ini juga menjadi pusat pengelolaan data akademik, seperti skripsi mahasiswa dan koleksi buku. Berdasarkan hasil observasi dan kegiatan magang yang dilakukan, perpustakaan telah memanfaatkan beberapa sistem berbasis Teknologi Informasi (IT) untuk mendukung operasional sehari-hari, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan dalam implementasinya. Berikut proses optimasi informasi ruangan koleksi perpustakaan Universitas Muhammadiyah :

1. Input Data Skripsi ke Sistem

Data skripsi mahasiswa dari berbagai program studi diinput ke dalam sistem perpustakaan. Proses ini melibatkan pencatatan metadata seperti judul skripsi, nama penulis, pembimbing, tahun terbit, dan abstrak. Data ini kemudian dimasukkan ke dalam sistem perpustakaan berbasis Excel dan diintegrasikan ke dalam Situs Library untuk memudahkan pencarian oleh pengguna.



Gambar 1. Proses Input Data Skripsi ke Sistem

2. Rekap Data CD Skripsi

Setiap skripsi yang dikumpulkan dalam format fisik juga dilengkapi dengan salinan digital dalam bentuk CD. Proses rekap dilakukan untuk mencatat jumlah dan kelengkapan CD skripsi yang tersedia di perpustakaan. Rekap ini memanfaatkan Excel untuk memantau data secara manual dan memastikan semua skripsi memiliki versi digital yang dapat diakses.



Gambar 2. Proses Input Data Skripsi ke Sistem

3. Repositori CD Skripsi

Hasil rekap CD skripsi kemudian diunggah ke Repositori Digital perpustakaan, yang diakses melalui Situs Library. Repositori ini memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk mengakses skripsi secara daring, sehingga mengurangi ketergantungan pada koleksi fisik dan mendukung konsep perpustakaan digital.



Gambar 3. Proses Input Data Skripsi ke Sistem

4. Input Buku Baru ke Sistem

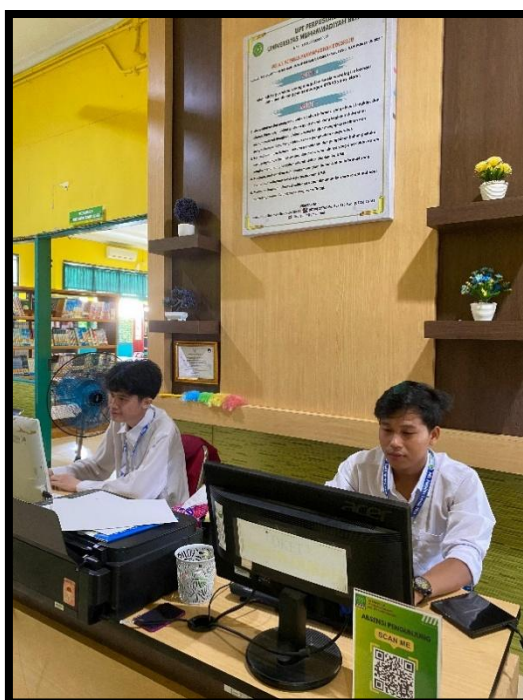
Setiap buku baru yang diterima oleh perpustakaan diinput ke dalam sistem, termasuk data seperti judul buku, penulis, tahun terbit, dan kode klasifikasi. Proses input dilakukan menggunakan Excel sebelum data tersebut diintegrasikan ke dalam sistem katalog online perpustakaan di Situs Library.



Gambar 4. Proses Input Data Skripsi ke Sistem

5. Pencatatan Data Buku Rusak

Buku yang mengalami kerusakan dicatat dalam sistem untuk tujuan pemeliharaan dan penggantian. Data buku rusak dicatat menggunakan Excel dan diarsipkan sebagai referensi untuk inventarisasi perpustakaan. Sistem ini memudahkan perpustakaan dalam mengelola koleksi dan menjaga kualitas bahan pustaka yang tersedia.



Gambar 5. Proses Input Data Skripsi ke Sistem



Faktor-Faktor yang Menghambat Efektivitas Pemanfaatan Ruang Koleksi Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Dalam proses optimalisasi pemanfaatan ruang koleksi sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, terdapat beberapa faktor yang menghambat efektivitas penggunaan ruang tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan petugas perpustakaan serta pengguna, kendala-kendala yang ditemukan sebagian besar berkaitan dengan aspek tata letak, alur sirkulasi, serta pemanfaatan fasilitas yang belum optimal.

Salah satu faktor utama yang menghambat efektivitas pemanfaatan ruang adalah tata letak rak buku yang kurang terorganisir. Beberapa rak ditempatkan terlalu berdekatan sehingga mempersempit jalur sirkulasi pengguna, terutama saat perpustakaan dalam kondisi ramai. Hal ini mengakibatkan ketidaknyamanan bagi pengguna dalam mengakses koleksi, serta berpotensi menyebabkan kemacetan di beberapa titik tertentu. Selain itu, beberapa rak buku ditempatkan di area dengan pencahayaan yang kurang memadai, membuat pengguna kesulitan dalam mencari dan membaca informasi pada buku yang tersedia.

Faktor lain yang turut menjadi kendala adalah alur sirkulasi pengguna yang belum tertata secara efektif. Jalur masuk dan keluar area koleksi sirkulasi tidak dirancang dengan baik, sehingga pengguna cenderung berkerumun di titik-titik tertentu, seperti di dekat meja peminjaman dan pengembalian buku. Hal ini memperlambat proses layanan dan mengurangi kenyamanan pengguna. Selain itu, kurangnya penunjuk arah atau peta lokasi koleksi juga menjadi kendala, terutama bagi pengguna baru yang belum familiar dengan tata letak perpustakaan.

Dari segi fasilitas, meskipun perpustakaan sudah dilengkapi dengan AC, Wi-Fi, dan area baca santai, beberapa pengguna mengeluhkan kurangnya jumlah meja belajar dan tempat duduk, terutama saat jam sibuk. Bean bag yang tersedia sebagai alternatif tempat duduk santai belum cukup untuk menampung jumlah pengguna yang tinggi. Selain itu, meskipun jaringan Wi-Fi tersedia, beberapa area di ruang koleksi sirkulasi mengalami sinyal yang lemah, mengganggu kenyamanan pengguna dalam mengakses sumber informasi digital.

Faktor teknis lain yang juga berperan adalah kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan koleksi sirkulasi. Meskipun perpustakaan menyediakan komputer untuk pencarian katalog, sistem pencarian terkadang tidak berjalan optimal atau kurang responsif, menyebabkan keterlambatan dalam menemukan koleksi yang dicari pengguna.

Dengan mengidentifikasi faktor-faktor penghambat ini, langkah-langkah optimalisasi dapat dirumuskan untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan ruang koleksi sirkulasi. Perbaikan tata letak rak buku, pengaturan ulang alur sirkulasi pengguna, peningkatan fasilitas pendukung, serta pemanfaatan teknologi informasi secara lebih maksimal menjadi beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut.

Strategi Optimalisasi Ruang Koleksi Sirkulasi untuk Meningkatkan Kenyamanan dan Efisiensi Layanan Perpustakaan

Untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi layanan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, diperlukan strategi optimalisasi ruang koleksi sirkulasi yang memperhatikan aspek fungsionalitas, estetika, serta kenyamanan pengguna. Berdasarkan hasil analisis kondisi ruang dan kendala yang ditemukan, beberapa strategi dapat diterapkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan ruang koleksi sirkulasi (Maulana, 2019).



Salah satu strategi utama adalah penataan ulang tata letak rak buku untuk memaksimalkan ruang yang tersedia dan memperlancar alur sirkulasi pengguna. Rak-rak buku perlu disusun dengan mempertimbangkan jarak antar rak yang cukup agar pengguna dapat bergerak dengan nyaman, bahkan saat perpustakaan dalam kondisi ramai. Penempatan rak juga harus diatur berdasarkan kategori atau subjek buku untuk memudahkan pengguna dalam menemukan koleksi yang diinginkan. Selain itu, rak buku yang terlalu tinggi dapat diganti dengan rak berukuran sedang untuk meningkatkan aksesibilitas dan mengurangi risiko kecelakaan (Siregar, 2022).

Optimalisasi alur sirkulasi pengguna juga menjadi fokus penting. Penempatan jalur masuk dan keluar yang jelas serta sistem alur satu arah dapat membantu mengurangi kepadatan di area tertentu. Penambahan penunjuk arah dan peta tata letak koleksi di beberapa titik strategis akan memudahkan pengguna dalam menavigasi ruang perpustakaan. Selain itu, area layanan sirkulasi seperti meja peminjaman dan pengembalian buku dapat ditempatkan di area yang lebih terbuka untuk menghindari antrean panjang dan memudahkan interaksi antara petugas dan pengguna.

Dari segi fasilitas, peningkatan jumlah meja belajar dan tempat duduk menjadi prioritas untuk mengakomodasi jumlah pengguna yang tinggi, terutama selama masa ujian atau tugas akhir. Area baca santai seperti bean bag dapat diperluas, sehingga menciptakan suasana yang lebih nyaman dan ramah pengguna. Perpustakaan juga dapat menyediakan ruang baca kelompok dan individu yang terpisah untuk memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda (Siregar, 2022). Peningkatan pencahayaan di area rak koleksi dan ruang baca juga perlu diperhatikan agar pengguna dapat membaca dengan nyaman tanpa mengalami kelelahan mata.

Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dapat dioptimalkan untuk mendukung layanan sirkulasi. Peningkatan sistem katalog online yang lebih responsif dan mudah diakses akan memudahkan pengguna dalam mencari koleksi. Pemasangan sistem peminjaman mandiri (self-service) juga dapat menjadi alternatif untuk mengurangi antrean di meja layanan sirkulasi. Di sisi lain, perlu ada perbaikan pada jaringan Wi-Fi, terutama di area dengan sinyal lemah, agar pengguna dapat mengakses sumber informasi digital tanpa hambatan (Anwar, 2021).

Terakhir, pelatihan rutin untuk petugas perpustakaan juga penting untuk memastikan layanan yang diberikan berjalan efektif dan ramah pengguna. Petugas perlu dibekali dengan keterampilan dalam mengelola ruang perpustakaan secara efisien dan memberikan bantuan kepada pengguna dalam menemukan koleksi atau menggunakan fasilitas yang tersedia. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan ruang koleksi sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu dapat berfungsi secara optimal, meningkatkan kenyamanan pengguna, serta mendukung efektivitas layanan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan akademik sivitas akademika.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai optimalisasi pemanfaatan ruang koleksi sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa meskipun perpustakaan telah dilengkapi dengan fasilitas yang memadai seperti AC, meja belajar, koleksi buku yang lengkap, bean bag, komputer, Wi-Fi, dan loker, pemanfaatan ruang koleksi sirkulasi masih dapat dioptimalkan. Beberapa kendala utama seperti tata letak rak buku yang kurang efisien, alur sirkulasi pengguna yang tidak teratur, serta fasilitas pendukung yang belum



sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengguna menjadi faktor penghambat efektivitas layanan. Dengan perencanaan tata ruang yang lebih baik, peningkatan fasilitas, serta pemanfaatan teknologi yang optimal, ruang koleksi sirkulasi dapat berfungsi lebih maksimal untuk mendukung kenyamanan dan efisiensi layanan perpustakaan.

Saran

Untuk meningkatkan pemanfaatan ruang koleksi sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, disarankan agar pihak perpustakaan melakukan penataan ulang tata letak rak buku dengan mempertimbangkan kenyamanan dan kemudahan akses pengguna. Selain itu, perlu ditambahkan penunjuk arah, peta koleksi, serta memperbaiki alur sirkulasi agar pengguna dapat bergerak dengan lebih leluasa di dalam perpustakaan. Peningkatan fasilitas pendukung seperti meja belajar, area baca santai, pencahayaan yang optimal, serta jaringan Wi-Fi yang stabil juga perlu diperhatikan. Pemanfaatan teknologi informasi, seperti sistem pencarian katalog yang lebih responsif dan layanan peminjaman mandiri, dapat membantu meningkatkan efisiensi layanan. Pelatihan berkala untuk petugas perpustakaan juga diperlukan guna memastikan layanan yang diberikan berjalan dengan optimal dan ramah pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R. (2020). *Manajemen Ruang Perpustakaan dan Efektivitas Layanan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Anwar, H. (2021). *Strategi Optimalisasi Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arifin, M. (2020). *Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fadilah, S. (2021). *Efektivitas Pemanfaatan Ruang Koleksi Perpustakaan*. Malang: UMM Press.
- Hidayat, A. (2020). *Tujuan dan Manfaat Optimalisasi Perpustakaan*. Jakarta: Kencana.
- Lestari, P. (2020). *Analisis Layanan Perpustakaan dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pengguna*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Maulana, D. (2019). *Hambatan dalam Pengelolaan Ruang Perpustakaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2019). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Nugroho, B. (2022). *Perumusan Masalah dalam Penelitian Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetyo, E. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Rosda.
- Putra, A., & Sari, D. (2021). *Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmawati, L. (2020). *Konsep dan Implementasi Rumusan Masalah dalam Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Rohman, I. (2020). *Teknik dan Strategi Penataan Ruang Perpustakaan*. Bandung: Alfabeta.
- Setyawan, R. (2018). *Identifikasi Masalah dalam Penelitian Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Siregar, F. (2022). *Faktor Penghambat Efisiensi Layanan Perpustakaan*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.



Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Widodo, S. (2021). Rekomendasi Strategi Peningkatan Kualitas Layanan Perpustakaan. Jakarta: Prenadamedia Group.

Wulandari, N. (2021). Analisis Tujuan Penelitian dalam Studi Perpustakaan. Yogyakarta: Deepublish.